

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis , Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiono (2005:11) penelitian asosiatif. “Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah pengaruh *self assessment system* dan sanksi pajak terhadap tax evasion.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota yang berlokasi di Jl. Suka Mulia, No. 17 A, Kota Medan, No Telp (061) 4559763.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2015 sampai dengan bulan April 2016 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel III .1
Tabel Waktu Penelitian

	Desember 2015				Januari 2016				Februari 2016				Maret 2016				April 2016			
Jenis Kegiatan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pra survei	■	■																		
Pengajuan Judul			■	■	■	■														
Konsultasi/Bimbingan			■	■	■	■														
Penyusunan dan Seminar Proposal							■	■	■	■										
Penyusunan Skripsi&Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■		
Sidang Skripsi																				■

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

“Menurut Sugiono, (2005:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi atas pengaruh *self assessment system* dan sanksi pajak terhadap tax evasion sebanyak 302 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama medan kota dari tahun 2014 sampai 2015.

2. Sampel

“Menurut Sugiono,(2005:73) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiono, (2005:78) jika subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika kurang dari 100 orang, maka dapat diambil antara 10-25%”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil sampel secara acak (random sampling) sebesar 10% x 302 wajib pajak orang pribadi atau 31 wajib pajak orang pribadi yang melaporkan pajaknya pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota dari tahun 2014 sampai 2015.

C. Definisi Operasional

Pada bab sebelumnya telah dikemukakan rumusan masalah penelitian ini. Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk melihat persepsi wajib pajak pribadi atas efektifitas *self assessment system* dan sanksi pajak dalam keterkaitannya dengan tindakan tax evasion, maka variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan tiga variabel yang terdiri atas dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat).

1. Variabel independen (X).

Variabel independen pada penelitian ini adalah:

a. *Self assessment system* (X_1)

Self assessment system adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri

besarnya pajak yang harus dibayar, dan ini dilakukan sendiri oleh wajib pajak . Di bawah ini cara pengukurannya, adalah :

$$X_1 = N \times n$$

Keterangan :

X_1 = *self assessment system*

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

b. Sanksi pajak (X_2)

Sanksi pajak adalah konsekuensi hukum yang diberikan kepada wajib pajak apabila kewajiban perpajakannya tidak dilaksanakan. Di bawah ini cara pengukurannya, adalah :

$$X_2 = N \times n$$

Keterangan :

X_2 = sanksi pajak

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah tindakan tax evasion, yaitu tindakan ilegal atau melanggar hukum perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak dengan sengaja dan dalam keadaan sadar. Di bawah ini cara pengukurannya, adalah :

$$Y = N \times n$$

Keterangan :

Y = tax evasion

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penulis menggunakan jenis data kualitatif. Menurut Sugiono, (2005:13) :
“Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.”

2. Sumber Data

Sumber data penulis diperoleh adalah data primer. Menurut Sugiono,(2005:129). Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penulis memperoleh data primer melalui kusioner yang dibagikan kepada wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang relevan dan akurat sehubungan dengan penelitian yang dikumpulkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji berbagai bahan referensi dan laporan penelitian yang dianggap relevan untuk mendapatkan landasan teoretis.
2. Penelitian lapangan, yaitu cara pengumpulan data yang langsung pada obyek penelitian yang meliputi :
 - a. Kuisisioner, yaitu dengan pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan.
 - b. Dokumentasi, yaitu dengan mempelajari data atau laporan-laporan yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota secara literatur yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan ada dua, yaitu :

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Statistik inferensial

Statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial terdiri dari :

a. Uji kualitas data

Uji kualitas data terdiri dari :

1. Uji validitas

Uji validitas berhubungan dengan kesesuaian antara suatu konstruk dengan indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Validitas merupakan kesesuaian antara definisi operasional dengan definisi konseptual. Semakin dekat definisi operasional itu dengan definisi konseptual, maka validitas perangkat ukur tersebut semakin tinggi.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skala pengukuran, karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.

b. Uji autokorelasi

Bertujuan untuk mengetahui apakah antara data dalam variabel pengamatan terdapat korelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya dan sering terjadi pada sampel dengan data bersifat time series. Model disebut baik, apabila model independen dari autokorelasi. Metode pengujian autokorelasi yang digunakan

dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara d_u dan $4 - d_l$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $4 - d_u$ dan $4 - d_l$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Uji autokorelasi terdiri dari :

1. Uji normalitas

Uji normalitas dengan menguji data apakah variable independen dan dependen dalam regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Cara mendeteksi adanya normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji regresi linear berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel, adapun rumus uji regresi linear berganda :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Dimana :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (tax evasion).

a = Harga Y bila X =0 (harga konstanta).

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, b (-) maka terjadi penurunan.

X₁ = Subjek pada variabel independen (*self assessment system*) yang mempunyai nilai tertentu.

X₂ = Subjek pada variabel independen (sanksi pajak) yang mempunyai nilai tertentu.

4. Uji determinasi

Maka nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat diperoleh korelasi $r_{YX_1X_2}$ hanya menyatakan keeratan hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

5. Uji signifikan hipotesis (uji t) dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H₀ ditolak.

6. Uji signifikan hipotesis (uji f)

Uji hipotesis (f) dalam penelitian ini, digunakan untuk menunjukkan apakah *self assessment system* dan sanksi pajak yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap tindakan tax evasion.